

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk Pengusahaan Briket Unit Usaha Lampung merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode "PTBA". Perusahaan ini bergerak dibidang produksi dan penjualan briket batubara. Briket unit usaha Lampung ini terdiri dari beberapa divisi yang memiliki tugas masing-masing. Divisi yang dimaksud yaitu manajerial, keuangan, penjualan, produksi, dan staf bagian umum. Perusahaan briket unit usaha Lampung merupakan anak cabang dari PTBA Tarahan Lampung. Perusahaan ini memiliki proses pengolahan produksi briket secara terus-menerus. Briket yang dihasilkan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen maupun kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan penjualan setiap bulannya. Penjualan briket batubara ini termasuk cukup pesat untuk didalam kota maupun diluar kota.

Bagian keuangan merupakan salah satu divisi yang fungsinya penting dalam menunjang aktifitas perusahaan. Kegiatan setiap harinya adalah membuat laporan keuangan, melakukan kegiatan keuangan serta melakukan Pengelolaan dana kas kecil .Pengolahan dana kas kecil ini disediakan untuk membayar keperluan pimpinan atau bagian di kantor untuk mendukung kelancaran kegiatan perusahaan. Terdapat dua metode yang dapat digunakan dalam melakukan pembentukan dana kas kecil yaitu dengan menggunakan metode *imprest system*

(sistem tetap) dan *fluctuation system* (sistem tidak tetap) . *Imprest system* (sistem tetap) adalah jumlah saldo rekening kas kecil selalu tetap dan *fluctuation system* (sistem tidak tetap) adalah jumlah saldo rekening kas kecil tidak tetap (Zaki Baridwan : 2008), hal ini disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan perusahaan. PTBA dalam melakukan pencatatan menggunakan metode pencatatan *imprest system* (sistem dana tetap).

Saat ini pembuatan laporan pengeluaran kas kecil dimulai pada saat bagian keuangan menerima bukti nota pembelian dari karyawan. Bagian keuangan kemudian meng-*input*-kan data pengeluaran berdasarkan nota pembelian kedalam lembar kerja spreadsheet sehingga tabel tidak memiliki relasi, akibatnya data tidak tersusun rapih dan memerlukan waktu lebih lama karena harus dikelompokkan berdasarkan kode perkiraan dan proses pencarian data menjadi sulit. Tidak hanya itu, sering terjadinya kesalahan dalam peng-*input*-an, dan terjadinya redudansi data akan sangat berpengaruh terhadap hasil laporan yang akan diberikan ke kantor pusat.

Diperlukan sebuah solusi dengan membuat rancangan aplikasi pengelolaan dana kas kecil. Aplikasi tersebut dirancang untuk mengelola data biaya pengeluaran kas kecil , penerimaan kas kecil dan pembuatan voucher pengeluaran kas sampai pencetakan laporan. Aplikasi pengelolaan dana kas kecil tersebut nantinya akan memberikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas perbulannya untuk kelancaran operasional perusahaan.

Tujuan dari pembuatan aplikasi pengelolaan dana kas kecil yaitu untuk memberikan pelayanan kebutuhan informasi laporan pengeluaran kas kecil.

Meningkatkan kualitas laporan pengeluaran kas kecil. Serta mempermudah dalam proses pembuatan laporan pengeluaran kas kecil, pencarian data pengeluaran dan penyimpanan data penerimaan dana kas kecil dan pengeluaran kas kecil.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka didapatkan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerimaan dan pengeluaran kas kecil yang sedang berjalan pada PTBA?
2. Bagaimana merancang aplikasi pengelolaan dana kas kecil pada PTBA?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas pada Aplikasi Kas Kecil sebagai berikut:

1. Menggunakan metode *Imprest system* dalam sistem kas kecil.
2. Menggunakan software arsitektur *Context, Component, Container, Class (C4)*.
3. Aplikasi kas kecil menggunakan bahasa pemrograman *C#* dan database yang digunakan *MySQL*.
4. Aplikasi hanya membuat voucher pengeluaran, laporan buku kas dan pengeluaran kas.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah melakukan penerapan sistem pengelolaan kas kecil yang baru dengan menggunakan aplikasi sehingga bagian keuangan dimudahkan dalam penginputan pengeluaran dana kas kecil dan laporan pengeluaran kas.

1.5 Manfaat

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi ilmu pengetahuan dapat menambah dan memberikan sumbangan pemikiran tentang aplikasi kas kecil.
2. Bagi perusahaan dapat membantu mempermudah bagian keuangan dalam proses pengolahan data pengeluaran dan pembuatan laporan pengeluaran kas.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk menyusun laporan tugas akhir ini menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pegawai atau karyawan yang bersangkutan mengenai hal yang bersangkutan dengan masalah yang dibahas pada laporan.

2. Pengamatan (*Observation*)

Metode pengumpulan data berdasarkan cara ini dilakukan pengamatan secara langsung mengenai sistem yang sedang berjalan di perusahaan yang

bertujuan untuk mendapatkan data-data yang benar dan akurat serta mempermudah dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

3. Tinjauan Pustaka (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau data yang diperlukan melalui sumber-sumber pustaka, buku-buku referensi sebagai bahan landasan teori tugas akhir studi.

4. Dokumentasi (*Documentation*)

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen bukti kas keluar seperti nota dan laporan kas mingguan atas transaksi yang dilakukan pada penggunaan kas kecil.